

BAB V

Penutup

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan analisis semiotika pada film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” yang dipilih dapat diambil kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” diproduksi oleh MD Animation. MD Animation adalah salah satu rumah produksi film terkenal di Indonesia. Berceritakan tentang Adit, Sopo dan Jarwo. Adit sebagai pemeran utama yang pintar dan tangkas walaupun masih usia anak, sedangkan Jarwo yang umurnya lebih tua dari Adit bersifat sebaliknya. Mereka tinggal di kampung karet dan ada pula Haji Udin sebagai pemeran pembantu yang kerap menasehati Jarwo akibat tingkah lakunya yang konyol dan sering berbuat kesalahan.
2. Pada film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” ini mengandung unsur semiotika yaitu unsur tanda yang dapat menghasilkan makna denotasi dan konotasi. Dari kejadian dalam film animasi ini terdapat hubungan sebab-akibat yang menyerupai kehidupan nyata sehingga dapat kita petik pesan dakwah dari beberapa sample episode yang diambil. Pemaknaan denotasi merupakan tanda pertama berupa bentuk ide atau gagasan sebenarnya dari makna itu sendiri, sedangkan pemaknaan konotasi merupakan

tanda kedua yang dapat memiliki makna dari makna denotasi itu sendiri.

3. Pesan dakwah yang dapat disampaikan dari film animasi “Adit dan Sopo Jarwo” ini yaitu pesan-pesan dari pengarang cerita untuk disampaikan kepada penonton film animasi “Adit dan Sopo Jarwo”. Terdapat beberapa pesan dakwah dalam film animasi ini, yaitu:
 - Pesan dakwah dalam episode “delivery order bikin keder” adalah menjaga segala bentuk amanah dan segala kesalahan itu harus dipertanggungjawabkan.
 - Pesan dakwah dalam episode “indahny toleransi bikin berseri” adalah meminta maaf bila melakukan kesalahan, bergotong royong, bersyukur karena sudah diberikan nikmat, dalam melakukan hal sekecil apapun jangan terburu-buru atau bersabar dan bertoleransi baik sesama umat muslim maupun nonmuslim.
 - Pesan dakwah dalam episode “sunatan masal jangan asal” adalah mengajak teman, keluarga ataupun orang lain dalam kebaikan baik secara syari’at maupun moral dan apabila melakukan pekerjaan jangan berbohong ataupun curang.

B. Saran

Dari simpulan di atas, saran yang akan diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada rumah produksi film animasi supaya tetap menghasilkan film-film animasi yang mendidik dan berkualitas terutama dalam hal dakwah harus lebih condong kepada kebaikan.

2. Kepada pembaca, diharapkan agar lebih selektif lagi dalam memilih program acara sehingga dapat meneladani perilaku yang baik dari tayangan yang ditonton dan bisa memahami, mengerti dan mengamalkan.